

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, persaingan didalam dunia usaha menunjukkan peningkatan yang sangat pesat. Ditandai dengan munculnya perusahaan-perusahaan baru yang sejenis dengan produknya yang inovatif dan berkualitas. Hal ini menjadi pemicu bagi tiap perusahaan untuk menunjukkan kompetensinya. Masing-masing perusahaan memiliki cara dan metode sendiri untuk mengembangkan usahanya.

Proses produksi merupakan hal yang sangat penting pada perusahaan manufaktur, oleh sebab itu diperlukan perencanaan dan pengawasan secara kontinyu dan terus menerus. Adanya perencanaan produksi akan memberikan kemudahan dalam melaksanakan proses produksi pada perusahaan. Proses produksi adalah aktivitas bagaimana membuat produk jadi dari bahan baku yang melibatkan mesin, energi, pengetahuan teknis, dan lain-lain.

Perencanaan proses produksi tersebut akan menunjukkan pemakaian komponen produksi dalam perusahaan. Misalnya jenis dan jumlah dari bahan baku yang diperlukan, waktu, tenaga kerja, serta mesin yang digunakan untuk keperluan pelaksanaan proses produksi, perusahaan harus mampu melakukan efisiensi pada seluruh faktor usahanya terutama terhadap faktor-faktor produksi. Efisiensi faktor-faktor produksi mempunyai peran yang sangat penting bagi perusahaan, dimana perusahaan mengharapkan laba yang semaksimal mungkin

dengan mengeluarkan atau menggunakan biaya produksi yang seminimal mungkin.

PT. Langkat Nusantara Kepong merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan perkebunan Kelapa Sawit dan Karet menggunakan faktor-faktor produksi yang meliputi bahan baku, tenaga kerja, modal dan teknologi tertentu. Pelaksanaan proses produksinya juga memerlukan perencanaan produksi dan pengendalian yang baik agar proses produksi pada perusahaan dapat berjalan dengan lancar dengan meningkatkan efektifitas dan efisiensi pada faktor produksi mesin dan tenaga kerja.

Atas dasar latar belakang diatas penulis tertarik sejauh mana penerapan metode jam kerja produksi pada PT. Langkat Nusantara Kepong, maka penulis mengambil judul **“Penerapan Metode Jam Kerja Mesin Produksi (Service Hours Method) Pada PT.Langkat Nusantara Kepong Berbasis Web”**.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini penulis mengidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Pembuatan laporan bulanan jam kerja mesin produksi masih dilakukan dengan manual.
2. Kesulitan mengakses informasi sehingga informasi yang didapat tidak maksimal dan tidak tepat waktu.

I.2.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penulisan skripsi ini, penulis merumuskan masalah-masalah tersebut :

1. Bagaimana penerapan metode jam kerja mesin produksi pada sebuah sistem informasi?
2. Bagaimana membuat sistem yang dapat menghasilkan laporan bulanan dari penggunaan jam kerja mesin produksi ?
3. Bagaimanakah merancang penerapan metode jam kerja mesin produksi sistem informasi yang mudah diakses agar sesuai dengan kebutuhan hingga mendapatkan informasi yang cepat dan tepat

I.2.3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Penyusun hanya membatasi tentang penerapan metode jam kerja mesin produksi pada sistem informasi yang akan dirancang.
2. Perancangan ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySql.

I.3. Tujuan dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai melalui penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penggunaan metode jam kerja mesin produksi yang diterapkan pada sistem yang akan dirancang.

2. Untuk merancang sistem informasi akuntansi serta penerapan metode jam kerja mesin produksi di PT. Langkat Nusantara Kepong berbasis web yang mudah diakses agar sesuai dengan kebutuhan hingga mendapatkan informasi yang cepat dan tepat.
3. Memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menerapkan serta memperluas wawasan penerapan teori yang telah di terima.

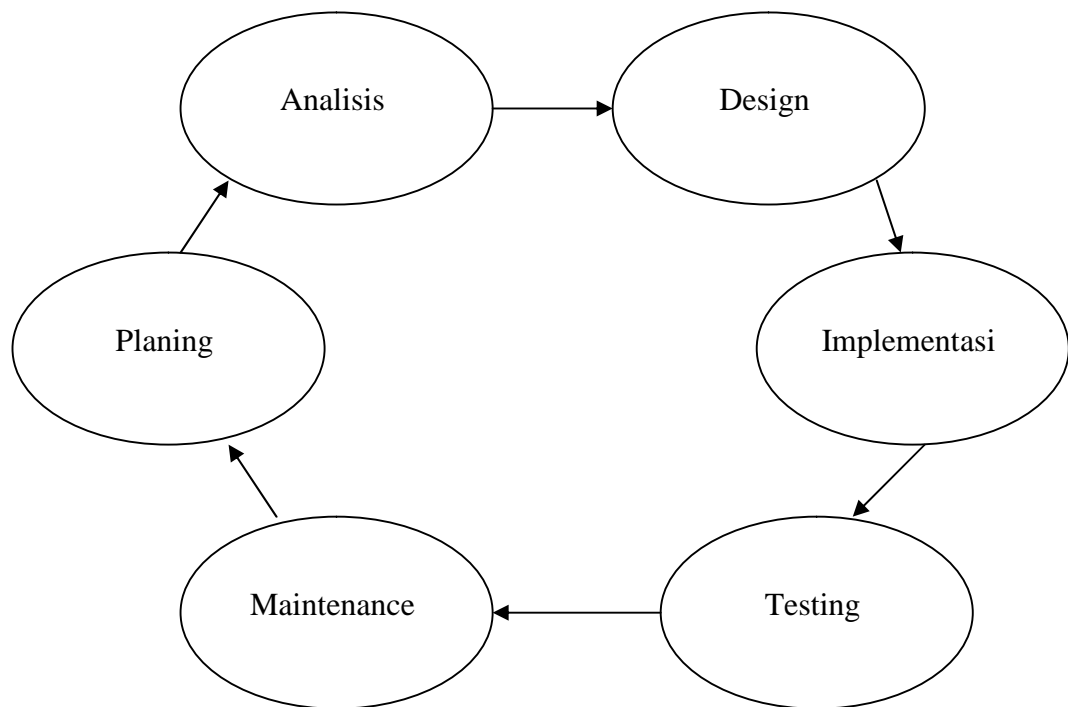
I.3.2. Manfaat

Adapun manfaat yang akan di kemukakan dari penanganan masalah yang ada, yaitu:

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam penelitian tentang pelaksanaan penerapan metode jam kerja mesin produksi dan sebagai bahan masukan bagi penulis mengenai Sistem Informasi Akuntansi.
2. Memberikan gambaran tentang prosedur Sistem Informasi Akuntansi mengenai biaya produksi.
3. Sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam pemecahan suatu masalah yang sedang di hadapi oleh perusahaan.

I.4. Metodologi Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini penulis menggunakan bentuk SDLC (*System Development Life Cycle*), adapun gambar SDLC (*System Development Life Cycle*) dapat dilihat pada gambar I.1 dibawah ini:



Gambar I.1. Prosedur Perancangan SDLC (*System Development Life Cycle*)

Adapun penjelasan dari gambar prosedur perancangan SDLC (*System Development Life Cycle*) diatas adalah sebagai berikut:

1. Tahap awal perencanaan (*Planning*)

Tahap awal yaitu perencanaan (*planning*) dimana pada tahap ini penulis merencanakan akan membuat sebuah sistem informasi mengenai penyusutan mesin produksi dengan metode jam kerja mesin produksi (*Service Hours Methode*) pada PT. Langkat Nusantara Kepong.

2. Tahap analisis

Tahap kedua adalah tahap analisis (*analysis*), dimana pada tahap ini penulis melihat dan menganalisis apa saja yang dibutuhkan dalam

membangun sistem informasi penyusutan mesin produksi, dan bagaimana penulis mengumpulkan data yang mengenai penyusutan mesin produksi tersebut. Adapun cara yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Studi lapangan

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengadakan studi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yaitu peninjauan langsung ke lokasi studi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

1) Pengamatan (*Observation*)

Yaitu penulis melakukan pengamatan langsung PT. Langkat Nusantara Kepong sehingga penulis dapat langsung melihat kegiatan yang sedang berjalan, yaitu bagaimana cara kerja dari mesin produksi, dan melihat laporan pemakaian mesin produksi tersebut .

2) Wawancara (*Interview*).

Penulis melakukan wawancara langsung kepada bapak Indra Gunawan selaku bagian keuangan yang menangani penyusutan mesin produksi pada PT. Langkat Nusantara Kepong.

b. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis melakukan studi pustaka untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penulisan skripsi dari berbagai

sumber bacaan seperti: buku tentang sistem informasi, akuntansi, aplikasi *web* dengan *PHP* dan *MySQL*, dan lain-lain.

3. Tahap Desain.

Tahap ketiga adalah tahap perancangan (design) dimana penulis merancang sistem tersebut dengan menggunakan UML (*Unified Modelling Language*) dan beberapa diagram didalamnya seperti *use case diagram*, *activity Diagram*, *Class Diagram*, dan *Sequence Diagram*, dan perancangan database yang menggunakan software MySQL dan dengan tabel normalisasinya.

4. Tahap Implementasi

Tahap keempat, dimana penulis mengimplementasikan perancangan sistem informasi penyusutan mesin produksi (*Service Hours Method*) ke bahasa pemrograman dengan menggunakan aplikasi macromedia dreamweaver 8.

5. Tahap *Testing*

Pengujian (*testing*) dilakukan untuk memastikan bahwa sistem yang dibuat telah sesuai dengan yang diharapkan. Teknik yang akan digunakan dalam pengujian sistem adalah teknik *Black Box Testing*, yang mana pengujian ini untuk mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak.

6. Tahap Pemeliharaan (*Maintenance*)

Tahap keenam adalah tahap pemeliharaan (*maintenance*) atau perawatan dimana pada tahap ini mulai dimulainya proses pengoprasian sistem dan

jika diperlukan melakukan perbaikan-perbaikan kecil. Kemudian jika waktu penggunaan sistem habis, maka akan masuk lagi pada tahap perencanaan.

I.5. Keaslian Penelitian

Penulis telah membandingkan dan mempelajari hasil penelitian sistem informasi penyusutan yang telah dibuat dengan sistem informasi penyusutan yang akan dirancang melalui beberapa jurnal.

Berikut ini adalah beberapa perbandingan jurnal yang telah ada dan penelitian yang akan dirancang ialah sebagai berikut:

1. Penelitian yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Metode Depresiasi (Jam Jasa) Untuk Aktiva Tetap Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta (Muhammad Nuryatno, Nazmel Nazir, Ramaditya Adinugraha) tahun 2010 dimana peneliti melakukan penelitian mengenai apa saja yang menjadi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan metode depresiasi. Hasil dari penelitian diatas adalah mengetahui bahwa rasio leverage, dan ROA terhadap pemilihan metode depresiasi(jam jasa) untuk aktiva tetap pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta.
2. Penelitian yang berjudul Tinjauan Atas Perolehan Dan Penyusutan Aset Tetap Pada PT. Jamsostek (PERSERO) Cabang Bandung I (Wiwin Krisnawati) tahun 2013 dimana peneliti meneliti mengenai pengolahan aktiva tetap yang belum bias menghasilkan informasi yang tepat dan

akurat mengenai laporan keuangan perusahaan, dikarenakan proses administrasi masih dilakukan dengan menggunakan sistem manual. Adapun hasil dari penelitian diatas adalah terciptanya sebuah rancangan desain sistem informasi aktiva tetap dan persediaan, sehingga dapat tersusun sebuah panduan atau dokumentasi dalam pengembangan sistem informasi selanjutnya.

3. Ade Syifa Febriyani Dewi (2011) dengan judul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Aktiva Tetap Pada PT. Alma Jaya Karsa Mandiri, peneliti menganalisis bahwa tidak adanya kegiatan pencatatan otorisasi pengiriman aktiva tetap ke luar negeri. Hasil dari penelitiannya adalah membuat sebuah aplikasi dalam pelayanan pengiriman aktiva tetap ke luar negeri.
4. Siti Jayanti (2015) dengan judul Penerapan Metode Jam Kerja Mesin Produksi (Service Hours Method) Pada PT.Langkat Nusantara Kepong Berbasis Web, dimana peneliti menganalisis bahwa Pembuatan laporan bulanan jam kerja mesin produksi masih dilakukan dengan manual dan kesulitan mengakses informasi sehingga informasi yang didapat tidak maksimal dan tidak tepat waktu. Hasil dari penelitian yang dilakukan penulis adalah adanya sistem informasi akuntansi serta penerapan metode jam kerja mesin produksi (service hours method) Pada PT.Langkat Nusantara Kepong Berbasis Web yang mudah diakses agar sesuai dengan kebutuhan dan menghasilkan informasi yang cepat dan akurat.

I.6. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di PT. Langkat Nusantara Kepong Jl. Binjai-Kuala Kec. Salapian, Kabupaten Langkat.

I.7. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun secara sistematika untuk memudahkan mahasiswa dalam penyusunan skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian, lokasi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini mencakup uraian penyelesaian secara teoritis serta konsep baru dalam penyelesaian masalah berkenaan dengan sistem dan fokus kajian. Adapun landasan teori yang diuraikan oleh penulis adalah: penjelasan mengenai sistem, informasi, materi tentang digunakan, serta metode konseptual yang menggambarkan cara kerja dari sistem yang akan dirancang.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisi analisa sistem yang sedang berjalan, perancangan proses dalam bentuk diagram UML yang mencakup analisa dan perancangan sistem pengolahan data yang mencakup analisa *input*,

analisa proses, analisa *output*, desain *input*, desain *output*, tabel *database*, dan relasi antar tabel.

BAB IV HASIL DAN UJI COBA

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang tampilan hasil sistem yang dirancang beserta pembahasannya, kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan dan saran untuk pemecahan suatu masalah jam kerja produksi pada PT. Langkat Nusantara .